

ABSTRAKSI

Industri perbankan sangat terimbas dengan perkembangan Teknologi Informasi, yang berdampak pada tingkat persaingan ketat untuk memperebutkan nasabah. Tuntutan untuk menyediakan jasa keuangan yang universal menjadi tidak terhindarkan. Bagi banyak Bank, informasi dan teknologi yang mendukungnya, mempresentasikan aset perusahaan yang paling berharga. Bank yang menyadari pentingnya pengelolaan Teknologi Informasi (*IT Governance*) akan memetik hasil dari investasi dan pengorbanan yang dilakukan. *IT Governance* pada bidang perbankan dapat dilakukan dengan baik apabila diterapkan dengan mengacu pada standar model pengembangan *IT Governance* yang telah mendapat pengakuan secara universal, seperti COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*). Pada penelitian ini digunakan 10 proses *domain Plan and Organize* yang selanjutnya disebut *domain* Perencanaan dan Pengorganisasian.

Sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Pada saat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur mulai menerapkan sistem *on line realtime* pada Januari 2002, penggunaan sistem informasi terintegrasi dan tersentralisasi dari Pusat hingga ke Kantor Cabang/Cabang Pembantu mulai diterapkan.

Penelitian ini merumuskan beberapa masalah yang berhubungan dengan penerapan Teknologi Informasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, antara lain bagaimanakah penerapan *IT Governance* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Bagaimanakah performansi Teknologi Informasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur disesuaikan dengan nilai standardisasi COBIT, Apakah yang perlu dilakukan oleh pihak manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur untuk meningkatkan performansi Teknologi Informasi.

Standar COBIT mengidentifikasi penilaian dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan dokumentasi terkait, kemudian dinilai Tingkat Kecukupan Kontrol maupun Tingkat Kematangan proses Teknologi Informasinya.

Dari hasil penelitian, dihasilkan bahwa pada *domain* Perencanaan dan Pengorganisasian, nilai Tingkat Kecukupan Kontrol Teknologi Informasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur adalah sebesar 1.3, nilai tersebut berarti Kurang. Sedangkan nilai Tingkat Kematangan proses Teknologi Informasinya adalah 2 nilai tersebut berarti Terpol.

Untuk mendapat nilai Tingkat Kecukupan Kontrol Teknologi Informasi sebesar 3 (Baik) dan nilai Tingkat Kematangan proses Teknologi Informasi sebesar 4.00 (Terpol), maka pihak manajemen perlu memperhatikan manajemen risiko dan internal kontrol yang efektif dengan melakukan evaluasi kontrol secara berkala, terdokumentasi dan terotomasi, juga memonitor dan mengukur kepatuhan terhadap prosedur, dan jika proses tidak berjalan dengan cara efektif dapat diambil tindakan, serta selalu meningkatkan proses-proses dan menyajikan *good practice*.

Kata kunci : COBIT, Audit Teknologi Informasi, *domain Plan and Organize*, Tingkat Kecukupan Kontrol, Tingkat Kematangan.